

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia. Hal ini ditandai dengan bergesernya pola penyakit secara epidemiologi dari penyakit menular yang cenderung menurun ke penyakit tidak menular yang secara global meningkat di dunia dan secara nasional telah menduduki sepuluh besar penyakit penyebab kematian dan kasus terbanyak, diantaranya penyakit diabetes melitus (DM). Secara global, WHO memperkirakan 422 juta orang dewasa hidup dengan diabetes pada tahun 2014, dibandingkan dengan 108 juta orang pada tahun 1980. Prevalensi diabetes di dunia (dengan usia yang distandarisasi) telah meningkat hampir dua kali lipat sejak tahun 1980, meningkat dari 4,7% menjadi 8,5% pada populasi orang dewasa (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemi yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Diabetes termasuk penyakit menahun yang akan disandang seumur hidup, dan menyebabkan komplikasi kerusakan organ-organ tubuh hingga menimbulkan berbagai penyakit, seperti kebutaan, gagal ginjal, kerusakan saraf, jantung, serta kaki diabetik yang berujung pada amputasi (Perkeni, 2015).

Salah satu faktor penyebab terjadinya diabetes adalah pola makan yang tidak seimbang dan tidak teratur, sehingga diperlukan peran serta dokter, perawat,

ahli gizi dan tenaga kesehatan lain dalam pengelolaan penyakit diabetes. Terdapat empat pilar utama dalam penatalaksanaan diabetes melitus yaitu edukasi (pendidikan kesehatan), terapi nutrisi medis (diet), latihan jasmani dan intervensi farmakologik. Terapi nutrisi atau diet merupakan komponen utama keberhasilan penatalaksanaan diabetes. Sebagai dampak dari pelaksanaan diet adalah terkendalinya kadar gula darah dalam batasan normal, berat badan dalam rentang normal dan mencegah keparahan komplikasi (Perkeni, 2015). Namun jika penderita tidak melaksanakan diet maka akan mengakibatkan ketidakseimbangan insulin dalam darah dan akan merugikan penderita diabetes itu sendiri (Widianto, 2019).

Keluarga juga mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pengelolaan penyakit diabetes yaitu memberikan dukungan baik dalam bentuk fisik, informasi dan motivasi karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan pasien diabetes. Disaat anggota keluarga mengalami masalah dengan kesehatannya maka anggota keluarga lainnya berperan penting dalam proses keperawatan sehingga menimbulkan rasa kepedulian dan pasien diabetes merasa diperhatikan. Selain itu, pasien diabetes membutuhkan bantuan atau dukungan dari orang sekitar terutama keluarga karena harus menjalani dietnya selama seumur hidup yang akan menyebabkan kejenuhan ataupun rasa bosan, sehingga keluarga mempunyai kewajiban untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan berperan untuk merawat dan memberikan dukungan kepada keluarga yang sakit, agar pasien mencapai kesehatan yang optimal dan terhindar dari stress yang dapat memperburuk kondisi pasien diabetes (Hisni, dkk., 2017).

Dampak positif dari dukungan keluarga dalam menjalankan diet bagi pasien diabetes yaitu dapat mengontrol apa yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan dietnya, dapat saling mengingatkan, serta saling memotivasi antar anggota keluarga terutama bagi pasien yang sedang menjalankan diet sehingga pasien diabetes termotivasi untuk tetap menjalankan diet dan berkeinginan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas hidupnya (Bangun, dkk., 2020). Oleh karena itu, dukungan dan kepatuhan memiliki hubungan yang besar dalam mencapai suatu tujuan yang baik. Jika dukungan keluarga tidak ada maka pasien diabetes akan tidak patuh dalam pelaksanaan diet yang akan menyebabkan penyakit diabetes tidak terkendali dan terjadi keparahan komplikasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi pustaka tentang “Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mensintesis bukti-bukti/literatur tentang dukungan keluarga dan hubungannya dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dukungan keluarga pasien diabetes melitus.
2. Mengetahui kepatuhan diet pasien diabetes melitus.
3. Menganalisis dan mensintesis bukti-bukti/literatur tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Diharapkan dengan adanya penelitian studi pustaka ini dapat menyumbang dan menambah ilmu khususnya dibidang kesehatan, serta dapat lebih mengerti dan memahami tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta dapat berguna dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Sampel

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dukungan keluarga terhadap pasien diabetes melitus lebih meningkat, sehingga pasien diabetes melitus dapat melaksanakan kepatuhan diet dalam mengontrol kadar gula darah dan mencegah komplikasi diabetes.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa/mahasiswi kesehatan jurusan Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo.